

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi terutama di bidang teknologi informasi berkembang begitu pesat dengan berbagai sarana dan prasarana yang ada dan ditunjang dengan berbagai penemuan ilmiah penunjang teknologi informasi, maka semakin meningkat pula kemudahan dan fasilitas sebagai pendukung manusia, baik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya maupun mencari informasi-informasi secara cepat dan efektif.

Salah satu teknologi yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari adalah teknologi komputerisasi. Di era modern sekarang ini komputerisasi bukan hal yang asing bagi masyarakat, karena penggunaan komputer telah mencakup beberapa segi kehidupan baik segi dunia pendidikan, perkantoran, industri, bisnis, hiburan, militer, pariwisata, dan bahkan sampai penelitian luar angkasa sekalipun. Komputerisasi merupakan salah satu penerapan teknologi informasi yang dapat mengubah suatu sistem menjadi mudah dalam penyelesaian masalah atau keputusan yang harus diambil secara cepat dan tepat.

Pengolahan data sangat berperan penting dalam administrasi sebagai pusat kegiatan dan sumber informasi dalam rangka melakukan melakukan kegiatan perencanaan, penganalisaan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan dan pertanggung jawaban dengan tepat dan akurat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka terutama yang berkaitan dengan kegiatan retribusi pergantian cetak peta.

Untuk itu Dinas Kehutanan dan Perkebunan melalui bagian bendahara Kabupaten Bangka Tengah dituntut untuk selalu berkembang dalam pengelolaan retribusi yang dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam pelayanan terhadap masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan adalah dengan meningkatkan dan melakukan perbaikan sistem manajemen dan teknologi informasi yang mendukung kegiatan sumber daya manusia dalam tugasnya.

Pada dasarnya Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka melalui bendahara sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengelolaan administrasi retribusi pergantian cetak peta tetapi sistem yang digunakan seluruh data dan informasi sistem retribusi belum terkomputerisasi dan terintegrasi, dalam hal ini dapat menimbulkan kekeliruan-kekeliruan dalam proses pengolahan retribusi pergantian cetak peta dan yang paling fatal adalah dapat menciptakan kesempatan untuk perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Karena peran retribusi daerah sangat penting bagi pemerintah daerah sebagai penopang dasar pembangunan daerah. Dengan dasar hal tersebut pemerintah daerah melalui Dinas Kehutanan dan Pertanahan harus dapat menciptakan sistem manajemen yang kuat.

Adapun Undang-Undang yang mendasari tentang pendapatan daerah adalah Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil dari retribusi daerah dan hasil dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Apabila dilihat dari proses sistem manajemen pengolahan data retribusi sangatlah rumit dan memerlukan ketelitian dan keakuratan data yang valid dan apabila dikerjakan masih dengan sistem manajemen yang belum sempurna akan banyak menemui kendala dan kesulitan. Dengan adanya sistem informasi manajemen pendapatan asli daerah dapat sebagai sarana mengoptimalkan pengolahan data pajak/retribusi daerah dan dapat menghasilkan laporan-laporan pengelolaan pendapatan daerah sebagai dokumen pendukung laporan keuangan daerah yang dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan.

Apabila ditinjau dari permasalahan di atas, maka dengan adanya Sistem Informasi Manajemen retribusi daerah, diharapkan pengolahan sistem manajemen retribusi daerah dapat menjadi lebih baik dengan mempertimbangkan pola

bottom up dan top down, sistem yang akan dibangun harus mampu menghasilkan data yang lebih akurat dan meminimalisir kesalahan serta dapat lebih mempermudah proses administrasi retribusi pergantian cetak peta pada Kabupaten Bangka. Ditinjau dari permasalahan di atas, maka penulis memilih judul “**Sistem Informasi Retribusi Pergantian Cetak Peta Sebagai Penerimaan Pendapatan Daerah Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka**”. Dengan adanya sistem informasi retribusi pergantian cetak peta berbasis aplikasi dekstop, diharapkan tersedianya sistem informasi retribusi pergantian cetak peta yang dapat dioperasikan oleh bendahara. Sistem yang dibangun harus mampu menghasilkan data retribusi pergantian cetak peta yang akurat dan meminimalisir kesalahan. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

Pengertian dan pengetahuan tentang sistem semakin menyadari bahwa manusia hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis akan melakukan pembahasan mengenai Sistem Informasi Retribusi pergantian cetak peta sebagai penerimaan pendapatan daerah bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat operasional administrasi retribusi pergantian cetak peta.

1.2 Perumusan Masalah

Sistem Informasi Retribusi Pergantian Cetak Peta Sebagai Penerimaan Pendapatan Daerah Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka Berbasis Aplikasi digunakan untuk menggantikan sistem yang lama dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, Kelemahan sistem yang lama yang masih menggunakan aplikasi *Ms.Office* dalam setiap proses bisnis administrasi.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendeskripsikan sistem retribusi pergantian cetak peta?
- b. Bagaimana meningkatkan pelayanan yang optimal agar terciptanya kepuasan pelanggan khususnya pemohon?
- c. Bagaimana proses administrasi sistem retribusi pergantian cetak peta?

d. Bagaimana membuat laporan dengan cepat dan mudah?

Dari masalah-masalah yang ada di atas, maka perlu dicari solusinya. Dengan menggunakan Sistem Informasi Retribusi Pergantian Cetak Peta Sebagai Penerimaan Pendapatan Daerah Berbasis Aplikasi Dekstop sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang lama diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis Retribusi Pergantian Cetak Peta Sebagai Penerimaan Pendapatan Daerah Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka dapat berjalan dengan baik dan lancar dan dapat meningkatkan pelayanan kepada pemohon.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Sistem Informasi Retribusi Pergantian Cetak Peta Sebagai Penerimaan Pendapatan Daerah Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka Berbasis Aplikasi Dekstop ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Retribusi
- b. Pendataan Pemohon
- c. Entry Permohonan
- d. Cetak Status Lahan
- e. Cetak SKR
- f. Cetak TBP
- g. Entry Slip Setoran Tervalidasi
- h. Cetak STS
- i. Cetak Buku Besar

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- b) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- c) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

2) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi administrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar(basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) *Logical Record Structure* (LRS)
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- 3) Normalisasi
Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/tabel* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang – ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

5) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

6) *Class Diagram*

Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem informasi retribusi pergantian biaya cetak peta yang terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja bagian Bendahara.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi retribusi khususnya pergantian biaya cetak peta pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka.
- c. Menyajikan suatu sistem informasi retribusi pergantian biaya cetak peta yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat, akurat, dan mudah.
- d. Dapat dengan mudah dan cepat mengetahui data Pemohon
- e. Dapat memperoleh data retribusi pergantian biaya cetak peta yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.
- f. Dapat menghasilkan cetak buku besar secara cepat dan mudah sesuai dengan permintaan Pimpinan Perusahaan..
- g. Seluruh proses retribusi pergantian biaya cetak peta tersimpan dalam satu *file database*.
- h. Meningkatkan kinerja Bendahara dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan paparan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).